

**PANDUAN AKADEMIK
PROGRAM SARJANA (SI)**



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
RIYADHUSSHOLIHIIN**

2025

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah Jalla wa ‘Azza atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga *Buku Pedoman Akademik STIT Riyadhushsholihiiin Tahun 2025* dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Buku ini disusun sebagai acuan resmi dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di STIT Riyadhushsholihiiin. Proses pembelajaran merupakan aktivitas inti perguruan tinggi yang diarahkan untuk memenuhi prinsip-prinsip pokok sebagaimana tertuang dalam *Paradigma Baru Penataan Pendidikan Tinggi di Indonesia*, yang meliputi lima pilar utama: kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi, dan evaluasi. Selain itu, prinsip efektivitas, efisiensi, dan produktivitas juga menjadi karakter yang harus melekat pada setiap kegiatan pendukung perkuliahan.

Menyadari bahwa keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai aspek, diperlukan sebuah pedoman baku yang dapat menjadi rujukan bersama. Buku ini diharapkan menjadi panduan komprehensif dalam seluruh rangkaian aktivitas akademik, termasuk evaluasi hasil belajar, kuliah kerja nyata, tugas akhir, administrasi perkuliahan, hingga pengelolaan kurikulum. Penyusunan buku pedoman ini melibatkan kontribusi berbagai pihak yang terkait langsung dengan pelaksanaan kegiatan akademik di lingkungan STIT Riyadhushsholihiiin.

Dengan disahkannya buku pedoman ini, seluruh sivitas akademika—baik dosen, mahasiswa, maupun tenaga kependidikan—diharapkan memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan seluruh ketentuan yang tertuang di dalamnya secara konsisten dan bertanggung jawab.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan buku ini. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala membalas segala kebaikan dan pengorbanan dengan pahala yang berlipat ganda.

Pandeglang, Januari 2025
Ketua STIT
Riyadhussholihiiin

Nama Ketua

Tim Penyusun:

Penanggung Jawab : Dr. Roy Grafika Penataran.

Ketua Tim : Sopiyan Hadi, M.Pd.



SURAT KEPUTUSAN

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH RIYADHUSSHOLIHIN

Nomor : 053/1.03/KETUA/STITR/VIII/2025

TENTANG

BUKU PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM

SARJANA STIT RIYADHUSSHOLIHIN

TAHUN AKADEMIK 2025/2026

MENIMBANG : 1. Bahwa untuk lebih meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Riyadhussholihin, perlu adanya Buku Pedoman Akademik sebagai acuan pelaksanaannya;

2. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada butir (1) di atas, perlu diterbitkan Buku Pedoman yang memberikan arah pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Riyadhussholihin;

MENINGGAT : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

3. Peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.

4. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Riyadhussholihin

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

Pertama : Buku Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Riyadhussholihin Tahun Akademik 2025/2026 sebagai acuan dan arah dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;

Kedua : Buku Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Riyadhussholihin ini berlaku sejak Semester Ganjil Tahun Akademik 2026/2026. Perubahan berupa perbaikan yang terjadi dalam masa berlakunya Buku Pedoman Akademik ini akan ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Riyadhussholihin;



- Ketiga : Buku Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Riyadhussholihiiin Tahun Akademik 2025/2026 ini diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Riyadhussholihiiin;
- Keempat : Semua aturan yang bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi;
- Kelima : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pandeglang

Pada Tanggal : 12 Agustus 2025 Ketua, STIT
Riyadhussholihiiin



Dr. Roy Grafika Penataran, Lc., M.A
NIDN: 2101058005

STIT RIYADHUSSHOLIHIN

STIT RIYADHUSSHOLIHIN

A. Sejarah Singkat STIT RIYADH

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Riyadhussholihin didirikan oleh Yayasan Riyadhussholihin Pandeglang. Yayasan ini telah memperoleh pengesahan badan hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2010 melalui Surat Keputusan Nomor AHU-5257.AH.01.04.Tahun 2010.

Pada tahun 2018, Yayasan Riyadhussholihin Pandeglang mulai mengajukan proses perizinan kepada Kementerian Agama Republik Indonesia untuk mendirikan perguruan tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Riyadhussholihin. Setelah melalui proses panjang, pada tanggal 19 Maret 2025 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Riyadhussholihin resmi memperoleh pengesahan dari Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor 327/KMA/Min-Akred/III/2025.

B. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam berbasis pesantren yang unggul, berintegritas, dan berakhlak mulia dalam bidang keilmuan Islam yang berlandaskan akidah Ahlussunnah wal Jama'ah pada tahun 2040.

C. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam yang bermutu dan berorientasi pada penguasaan ilmu keislaman, dengan penekanan pada pola berpikir yang kritis, ilmiah, dan moderat sesuai dengan pemahaman Ahlussunnah wal Jama'ah.
2. Mengembangkan penelitian ilmiah yang integratif dan relevan dengan kebutuhan umat, serta berkontribusi dalam pengembangan keilmuan Islam pada tingkat regional, nasional, dan internasional.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil pendidikan dan penelitian dalam bidang ilmu keislaman, guna mencerdaskan dan membina umat.
4. Membangun budaya akademik yang Islami dan berbasis pesantren, serta menjunjung tinggi profesionalisme, produktivitas, integritas, dan etika.
5. Menyiapkan lulusan yang berakidah lurus, cakap berbahasa Arab, memiliki keterampilan pendidikan, serta mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
6. Menyediakan dan meningkatkan kualitas serta kuantitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta layanan akademik berbasis digital untuk mendukung proses pendidikan secara optimal dan menopang transformasi kelembagaan dari sekolah tinggi menjadi institut.

7. Menyelenggarakan Tri Dharma perguruan tinggi dengan menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa utama dalam kegiatan akademik.

D. Tujuan

1. Menghasilkan sarjana pendidikan Islam yang unggul dalam keilmuan, berakhlak mulia, dan mampu menjadi pendidik serta dai yang profesional.
2. Menghasilkan karya ilmiah dalam bidang keilmuan Islam yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kemaslahatan masyarakat.
3. Mewujudkan peran kampus dalam membina masyarakat melalui pengabdian yang solutif, terarah, dan berbasis nilai-nilai Islam.
4. Mewujudkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang profesional, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu.
5. Menjalinkan kerja sama yang sinergis dan produktif dengan berbagai lembaga, baik di dalam dan luar negeri, guna mendukung pelaksanaan dan pengembangan Tri Dharma perguruan tinggi.
6. Menanamkan dan menghidupkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah dalam seluruh aspek kehidupan sivitas akademika.

E. Strategi

1. Mengembangkan kurikulum pendidikan Islam berbasis pesantren yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (OBE) dan berlandaskan akidah Ahlussunnah wal Jama'ah.
2. Meningkatkan mutu proses pembelajaran yang kritis, ilmiah, moderat, integratif, serta memperkuat penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa akademik.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pembelajaran digital untuk mendukung pendidikan dan layanan akademik.
4. Menyusun dan mengimplementasikan roadmap penelitian yang berfokus pada pengembangan keilmuan Islam dan pendidikan Islam berbasis pesantren.
5. Meningkatkan kapasitas, produktivitas, dan publikasi ilmiah dosen serta mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional.
6. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil pendidikan dan penelitian dalam rangka pembinaan umat dan pemberdayaan masyarakat.
7. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan melalui pendidikan lanjut, pelatihan, dan pengembangan berkelanjutan.
8. Menumbuhkan budaya akademik dan budaya kerja Islami

- yang berintegritas, produktif, dan beretika pesantren.
9. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana pendidikan yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi.
 10. Mengembangkan sistem informasi akademik dan administrasi yang terintegrasi, transparan, dan akuntabel.
 11. Menerapkan tata kelola perguruan tinggi yang profesional, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
 12. Mengembangkan kerja sama strategis dengan lembaga pendidikan, pesantren, dan mitra lainnya di tingkat nasional dan internasional untuk mendukung Tri Dharma.
 13. Menginternalisasikan dan menguatkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah dalam seluruh aktivitas akademik dan non-akademik sebagai ciri khas kelembagaan.

PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

A. VISI

“Menjadi program studi unggulan dalam pengembangan dan penerapan keilmuan Pendidikan Bahasa Arab berbasis pesantren yang berlandaskan akidah Ahlussunnah wal Jama’ah, adaptif terhadap perkembangan IPTEKS, serta menghasilkan pendidik profesional yang berintegritas dan berakhlak mulia.

B. MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Bahasa Arab yang profesional, inovatif, dan berbasis nilai-nilai Islam.
2. Mengembangkan penelitian dalam bidang pendidikan dan linguistik Bahasa Arab yang relevan dengan kebutuhan umat dan perkembangan zaman.
3. Mengimplementasikan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan pembinaan Bahasa Arab di lingkungan pendidikan dan sosial.
4. Menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan Islam, pesantren, dan instansi lain dalam rangka peningkatan kualitas akademik dan lulusan.

C. TUJUAN

1. Menghasilkan pendidik Bahasa Arab yang profesional, berakhlak mulia, dan mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran.

2. Meningkatkan kapasitas riset dosen dan mahasiswa dalam bidang pendidikan Bahasa Arab untuk menjawab tantangan kontemporer.
3. Memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengajaran dan pelatihan Bahasa Arab.
4. Mewujudkan pengelolaan program studi yang berkualitas, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.
5. Membangun jejaring kerja sama strategis yang mendukung penguatan kapasitas akademik dan profesional lulusan.

D. SASARAN

1. Terciptanya lulusan yang kompeten minimal 80% Per 5 tahun dalam pengajaran Bahasa Arab di berbagai tingkat pendidikan formal dan nonformal.
2. Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang Bahasa Arab.
3. Terlaksananya program pengabdian masyarakat berbasis pengembangan Bahasa Arab, khususnya di lingkungan pesantren dan lembaga keislaman.
4. Pencapaian akreditasi program studi minimal “Baik Sekali” dalam waktu lima tahun.
5. Terjalinnnya kerja sama aktif dengan lembaga pendidikan, keagamaan, dan kebudayaan yang mendukung pengembangan Bahasa Arab.

E. PROFIL LULUSAN

1. Pendidik Bahasa Arab Mumpuni

Lulusan mampu menjadi pendidik Bahasa Arab yang kompeten dan profesional di berbagai jenjang pendidikan formal maupun nonformal, dengan penguasaan pedagogik, metodologi pembelajaran, dan teknologi pendidikan berbasis Bahasa Arab.

2. Penerjemah dan Juru Bahasa Arab-Indonesia

Lulusan mampu menerjemahkan teks-teks Arab ke Indonesia dan sebaliknya secara akurat, baik dalam bentuk lisan (interpreting) maupun tulisan (translating), untuk kebutuhan komunikasi, diplomasi, media, dan industri kreatif.

3. Konten kreator dan Praktisi Media Berbahasa Arab

Lulusan mampu memproduksi konten digital dalam Bahasa Arab, seperti artikel, video edukatif, dan media sosial, yang dapat digunakan untuk edukasi, dakwah, pemasaran, dan diplomasi kebudayaan dalam skala nasional dan internasional.

4. Tenaga Kependidikan dan Pengelola Lembaga Bahasa Arab

Lulusan mampu bekerja sebagai tenaga kependidikan atau pengelola program Bahasa Arab di lembaga pendidikan, pesantren,

pusat pelatihan bahasa, Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), dan pusat studi Islam.

5. Asisten Peneliti Bidang Bahasa dan Budaya Arab

Lulusan mampu berkontribusi dalam riset dan kajian ilmiah di bidang linguistik Arab, kebudayaan Arab, pendidikan Bahasa Arab, dan studi Islam, serta mendukung kegiatan penelitian di lembaga akademik maupun pusat kajian bahasa dan budaya.

6. Wirausahawan di Bidang Bahasa dan Pendidikan

Lulusan mampu merintis usaha di bidang pendidikan Bahasa Arab, seperti membuka lembaga kursus, biro penerjemahan, penerbitan buku ajar, atau platform pembelajaran daring.

F. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab di STIT Riyadhussholihiiin.

Pertama: Sikap (S)

Lulusan Program Studi PBA memiliki sikap sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Menjunjung tinggi nilai keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan dalam menjalankan tugas akademik dan profesional.
12. Berkomitmen terhadap peningkatan kualitas diri secara berkelanjutan, baik dalam aspek keilmuan, teknologi, maupun sosial.

Kedua: Pengetahuan (P)

1. Menguasai prinsip-prinsip keterampilan dasar bahasa Arab yang mencakup Maharah Istima, Kalam, Qiraah dan Kitabah.
2. menguasai teori dan konsep dasar linguistik Arab, fonologi (Ilmu Ashwat), morfologi (Sharaf), sintaksis (Nahwu), semantik (Dalalah), dan pragmatik (Ilmu Ma'ani).
3. menguasai landasan keilmuan pendidikan Bahasa Arab, termasuk pendekatan pembelajaran, metodologi pengajaran, dan psikologi pendidikan.
4. menguasai sejarah dan perkembangan budaya Arab-Islam, termasuk dinamika sosial, sastra, dan pemikiran kontemporer.
5. menguasai problematika dan tantangan pengajaran Bahasa Arab di era digital dan multikultural.
6. menguasai etika profesi dan kewirausahaan dalam bidang pendidikan dan bahasa Arab.
7. Menguasai teori dan prinsip penelitian dalam Pendidikan Bahasa Arab.

Ketiga: Keterampilan Umum (KU)

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan

- menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
 3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 4. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 6. mampu memelihara dan mengembangk-an jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
 7. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;

8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
10. mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat guna dalam kegiatan akademik, pengajaran, dan publikasi konten berbahasa Arab.
11. berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab.
12. bekerja sama dalam tim lintas disiplin dan budaya, serta beradaptasi dalam berbagai lingkungan kerja nasional maupun internasional.

Keempat: Keterampilan Khusus (KK):

1. mampu berkomunikasi dengan Bahasa Arab yang fasih secara lisan dan tulisan, baik secara aktif maupun pasif.
2. mampu membaca dan memahami kitab-kitab berbahasa Arab dengan baik.
3. mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kebutuhan zaman.
4. mampu mengembangkan bahan ajar, media pembelajaran, dan asesmen Bahasa Arab berbasis TIK secara kreatif dan inovatif.

5. mampu menerjemahkan dan menginterpretasikan teks-teks Arab-Indonesia (dan sebaliknya) secara tepat dan kontekstual, baik dalam bidang pendidikan, keagamaan, media, maupun komunikasi profesional.
6. mampu mengelola program pendidikan dan pelatihan Bahasa Arab, termasuk mendirikan dan mengelola lembaga kursus, pelatihan, atau pusat studi Islam.
7. mampu menghasilkan karya ilmiah, laporan penelitian, dan publikasi populer dalam bidang pendidikan, bahasa, dan budaya Arab.
8. mampu membangun jejaring dan kolaborasi di bidang bahasa dan pendidikan Arab dengan lembaga nasional maupun internasional.

G. KURIKULUM

Kurikulum yang diterapkan Prodi Pendidikan Bahasa Arab STIT Riyadhushsholihiiin adalah kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Kurikulum ini mengakomodir mata kuliah MKSK (Mata Kuliah Standar Kompetensi) sesuai ketentuan Kopertais Wilayah I Jakarta dan Banten dan mata kuliah institusi.

H. STRUKTUR KURIKULUM

Untuk dapat menyelesaikan Program S1, mahasiswa Program Studi PBA STIT Riyadhushsholihiiin harus menempuh sejumlah mata kuliah yang terbagi dalam 8 semester sebagai berikut:

Sebaran Kurikulum Program Studi PBA

NO URUT	KODE MATKUL	MATKUL	KELAS	SKS	KET
1	NAS1101	Pendidikan Pancasila	PBA 1	2	MKSD
2	NAS1102	Bahasa Indonesia	PBA 1	2	MKSD
3	NAS1103	Bahasa Inggris 1	PBA 1	2	MKSD
4	STR1104	Tahfizh 1	PBA 1	2	MKWI
5	STR1105	Etika Murid	PBA 1	2	MKWI
6	STR1106	Aqidah Ahlussunnah	PBA 1	2	MKWI
7	PBA1107	Maharatul Kalam 1	PBA 1	2	MKWP
8	PBA1108	Maharatul Istima' 1	PBA 1	2	MKWP
9	PBA1109	Maharatul Qira'ah 1	PBA 1	2	MKWP
10	PBA1110	Maharatul Kitabah	PBA 1	2	MKWP
			Total	20	
11	NAS1201	Kewarganegaraan	PBA 2	2	MKSD
12	NAS1202	Bahasa Inggris 2	PBA 2	2	MKSD
13	STR1203	Tahfizh 2	PBA 2	2	MKWI
14	STR1204	Tauhid 1	PBA 2	2	MKWI
15	TAR1205	Pengantar Pendidikan	PBA 2	2	MKWI
16	PBA1206	Maharatul Kalam 2	PBA 2	2	MKWP
17	PBA1207	Maharatul Istima' 2	PBA 2	2	MKWP
18	PBA1208	Maharatul Qira'ah 2	PBA 2	2	MKWP
19	PBA1209	Nahwu 1	PBA 2	2	MKWP
20	PBA1210	Sharaf 1	PBA 2	2	MKWP
			Total	20	
21	STR1301	Tauhid 2	PBA 3	2	MKWI
22	STR1302	Sejarah Peradaban	PBA 3	2	MKWI

		Islam			
23	STR1303	Pengantar Studi Islam	PBA 3	2	MKWI
24	TAR1304	Tafsir Tarbawi	PBA 3	2	MKWI
25	TAR1305	Hadits Tarbawi	PBA 3	2	MKWI
26	TAR1306	Bimbingan dan Konseling	PBA 3	2	MKWI
27	TAR1307	Psikologi Pendidikan	PBA 3	2	MKWI
28	PBA1308	Pengantar Ilmu Bahasa Arab	PBA 3	2	MKWP
29	PBA1309	Nahwu 2	PBA 3	2	MKWP
30	PBA1310	Sharaf 2	PBA 3	2	MKWP
31	PBA1311	Ta'bir	PBA 3	2	MKWP
32	PBA1312	Khat	PBA 3	2	MKWP
			Total	24	
33	STR1401	Iman	PBA 4	2	MKWI
34	STR1402	Ulumul Hadits	PBA 4	2	MKWI
35	STR1403	Fikih Ibadah 1	PBA 4	2	MKWI
36	TAR1404	Filsafat Ilmu Pendidikan	PBA 4	2	MKWI
37	TAR1405	Etika dan Profesi Guru	PBA 4	2	MKWI
38	TAR1406	Manajemen Kelas	PBA 4	2	MKWI
39	PBA1407	Adab 1	PBA 4	2	MKWP
40	PBA1408	Nahwu 3	PBA 4	2	MKWP
41	PBA1409	Sharaf 3	PBA 4	2	MKWP
42	PBA14110	Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	PBA 4	2	MKWP
43	PBA14111	Media dan Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab	PBA 4	2	MKWP
44	PBAP1412	Komputer	PBA 4	2	MKPP
			Total	24	
45	STR1501	Fikih Ibadah 2	PBA 5	2	MKWI

46	STR1502	Metodologi Penelitian	PBA 5	2	MKWI
47	PBA1503	Adab 2	PBA 5	2	MKWP
48	PBA1504	Ilmu 'Arudh	PBA 5	2	MKWP
49	PBA1505	Nahwu 4	PBA 5	2	MKWP
50	PBA1506	Terjemah Arab-Indonesia	PBA 5	2	MKWP
51	PBA1507	Balaghah 1	PBA 5	2	MKWP
52	PBA1508	Ilmu Semantik Dan Kamus	PBA 5	2	MKWP
53	PBA1509	Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab	PBA 5	2	MKWP
54	PBA1510	Ilmu Bahasa	PBA 5	2	MKWP
55	PBA1511	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	PBA 5	2	MKWP
56	PBA1512	Perencanaan Pengajaran Bahasa Arab	PBA 5	2	MKWP
			Total	24	
57	STR1601	Microteaching	PBA 6	2	MKWI
58	STR1602	KKN	PBA 6	4	MKWP
59	STR1604	Manhaj Dan Fikih Dakwah	PBA 6	2	MKWP
60	STR1605	Seminar Proposal	PBA 6	2	MKWP
61	TAR1606	Evaluasi Kurikulum Sekolah	PBA 6	2	MKWP
62	TAR1607	Metode Pengajaran	PBA 6	2	MKWP
63	TAR1608	Statistik Pendidikan	PBA 6	2	MKWP
64	TAR1609	Manajemen Pendidikan	PBA 6	2	MKWP
65	PBA1610	Balaghah 2	PBA 6	2	MKWP
66	PBA1611	Nushush Adabiyah	PBA 6	2	MKWP
67	PBAP1612	Ulumul Qur'an	PBA 6	2	MKPP
			Total	24	

68	STR1701	Ilmu Mantiq	PBA 7	2	MKWP
69	STR1702	PPL	PBA 7	4	MKWP
70	STR1703	Ushul Fikih	PBA 7	2	MKWP
71	PBAP1704	Al Arabiyyah lil Aghradh Al Khashshah	PBA 7	2	MKPP
72	PBAP1705	Fikih Lughah	PBA 7	2	MKPP
73	PBAP1704	Leadership	PBA 7	2	MKPP
			Total	14	
74	STR1801	Skripsi	PBA 8	6	MKWP
			Total	6	
		Total SKS Keseluruhan		156	

Keterangan:

1. MKSK: Mata Kuliah Standar Kompetensi, yang dilaporkan ke Kopertais Wilayah 1 DKI dan Banten pada tiap semesternya.
MKWI: Mata Kuliah Wajib Institusi
MKWP: Mata Kuliah Wajib Prodi
MKPP: Mata Kuliah Pilihan Prodi
2. Ada total 156 sks: 152 sks mata kuliah wajib (MKSK, MKWI, MKWP), dan 4 sks MKPP.
3. Untuk kelulusan, Mahasiswa harus menyelesaikan minimal 152 SKS (seluruh mata kuliah wajib serta minimal 8 sks MKPP).
4. Hafalan Al-Qur'an menjadi syarat wajib untuk kelulusan. Jumlah juz yang dihafalkan adalah 10 juz, dan yang telah menyelesaikan 10 juz tersebut berhak mendapatkan sertifikat dari Prodi.
5. Prasyarat Pengambilan MK:

I. Prasyarat Mata Kuliah Wajib Prodi (MKWP)

Mata Kuliah	Prasyarat Wajib
Maharatul Kalam 2	Maharatul Kalam 1
Maharatul Istima' 2	Maharatul Istima' 1
Maharatul Qira'ah 2	Maharatul Qira'ah 1
Nahwu 1	Maharatul Qira'ah 1 (sebagai pendukung kemampuan baca teks)
Sharaf 1	Maharatul Qira'ah 1
Nahwu 2	Nahwu 1
Sharaf 2	Sharaf 1
Nahwu 3	Nahwu 2
Sharaf 3	Sharaf 2
Nahwu 4	Nahwu 3
Balaghah 1	Nahwu 3 & Sharaf 3
Balaghah 2	Balaghah 1
Terjemah Arab-Indonesia	Nahwu 2, Maharatul Qira'ah 2
Nushush Adabiyah	Maharatul Qira'ah 2, Nahwu 3
Adab 2	Adab 1
Perencanaan, Strategi, Media, Evaluasi Pembelajaran BA	Minimal semester 4 (pasca Pengantar Ilmu Bahasa Arab)
Pengembangan Kurikulum BA	Perencanaan Pengajaran BA
Ilmu Semantik dan Kamus	Pengantar Ilmu Bahasa Arab

J. Prasyarat Praktikum dan Tugas Akhir

Mata Kuliah	Prasyarat
Microteaching	Telah menempuh mata kuliah perencanaan,

Mata Kuliah	Prasyarat
	strategi, dan media pembelajaran
PPL	Microteaching, Evaluasi Pembelajaran
Seminar Proposal	Telah menempuh Metodologi Penelitian
Skripsi	Seminar Proposal, dan minimal 130 SKS telah ditempuh dan lulus

PENYELENGGARAAN AKADEMIK

A. Registrasi/ Herregistrasi

1. Mahasiswa wajib mengisi biodata secara lengkap melalui akun *eCampus Cloud* masing-masing.
2. Biodata yang telah diisi akan diinput ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Berdasarkan biodata tersebut, ijazah mahasiswa akan tercatat dalam Sistem Verifikasi Ijazah secara Elektronik (SIVIL) Kemdikbud.
3. Segala bentuk kesalahan informasi biodata yang disebabkan oleh kesalahan input dari mahasiswa sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa dan berada di luar tanggung jawab STIT Riyadhussholihiiin.
4. Akun *eCampus Cloud* merupakan akun resmi yang diberikan kepada mahasiswa STIT Riyadhussholihiiin setelah menyelesaikan seluruh proses Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Melalui akun ini, mahasiswa melakukan seluruh transaksi akademik selama perkuliahan. Setiap mahasiswa wajib menjaga kerahasiaan kata sandi (password) akunya. Apabila password hilang atau lupa, mahasiswa akan dikenakan denda untuk memperoleh penggantinya.
5. Herregistrasi merupakan proses daftar ulang mahasiswa untuk melanjutkan ke semester berikutnya dengan cara

menyelesaikan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) pada bagian keuangan STIT Riyadhussholihiiin.

6. Mahasiswa wajib menginput nomor telepon seluler yang aktif dan dapat dihubungi melalui aplikasi WhatsApp ke dalam akun *eCampus Cloud*. Nomor tersebut akan digunakan sebagai sarana komunikasi resmi di kemudian hari.
7. Mahasiswa wajib bergabung dalam grup WhatsApp mahasiswa aktif dengan mencantumkan nama lengkap yang jelas sebagai identitas.

B. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

1. Mahasiswa akan memperoleh **Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)** STIT Riyadhussholihiiin yang berlaku selama mahasiswa masih berstatus aktif.
2. Mahasiswa wajib menjaga KTM dengan baik. Apabila kartu rusak atau hilang, mahasiswa dikenakan denda sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Setelah menyelesaikan studi, KTM wajib dikembalikan kepada pihak administrasi kampus untuk diganti dengan Kartu Tanda Alumni.

C. Sistem SKS (Satuan Kredit Semester)

1. Sistem pengambilan mata kuliah di STIT Riyadhushsholihiiin menggunakan Sistem Satuan Kredit Semester (SKS), yang memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan diikuti, baik sesuai semester berjalan maupun lintas semester.
2. Satu SKS setara dengan 50 menit kegiatan tatap muka terjadwal setiap minggu, sebagai ukuran beban pengalaman belajar mahasiswa.
3. Penawaran mata kuliah setiap semester disusun dan dijadwalkan berdasarkan sebaran kurikulum yang telah ditetapkan.
4. Mahasiswa wajib memperhatikan mata kuliah yang telah dan belum ditempuh, serta menghitung jumlah SKS yang sudah diselesaikan. Hal ini penting untuk menentukan waktu pendaftaran berbagai program akademik, seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), pengajuan skripsi, dan pendaftaran yudisium.

D. Pengisian KRS (Kartu Rencana Studi)

1. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih sendiri mata kuliah yang akan diikuti pada semester berjalan.
2. Status aktif mahasiswa pada suatu semester ditetapkan sejak masa pengisian KRS pada semester tersebut.

3. Pengisian KRS dilaksanakan secara daring melalui akun **e-Campus Cloud** mahasiswa
4. Pengisian KRS hanya dapat dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan pembayaran UKT pada bagian keuangan serta melengkapi data yang dipersyaratkan pada akun **e-Campus Cloud**.
5. Dalam proses pengisian KRS, mahasiswa wajib memperhatikan agar mata kuliah yang diambil tidak mengalami benturan jadwal perkuliahan maupun Ujian Akhir Semester (UAS).
6. Setiap kelas mata kuliah memiliki kapasitas maksimum. Apabila kapasitas tersebut telah terpenuhi, mahasiswa diwajibkan memilih kelas lain yang masih tersedia.
7. Batas waktu pengisian KRS dapat dilihat pada Kalender Akademik tahunan.
8. Pengisian KRS yang dilakukan di luar batas waktu tidak akan dilayani. Mahasiswa yang bersangkutan dianjurkan untuk mengajukan cuti akademik.
9. Batas maksimal SKS yang boleh diambil tergantung dengan IPS (Indeks Prestasi Semester), dengan ketentuan sbb:

IPS min	IPS mak	SKS maks
0.00	1.50	12
1.51	1.99	15
2.00	2.49	18
2.50	2.99	21
3.00	4.00	24

10. Sedangkan di semester 1 dan 2, mahasiswa hanya berhak mengambil maksimal 20 sks yang berupa paket Mata Kuliah di semester 1 dan 2 tersebut.

11. Tahapan cara pengisian KRS:

- a. Menyelesaikan pembayaran UKT guna mendapatkan akses aktivasi Akademik Mahasiswa dengan bukti pembayaran.
- b. Memilih mata kuliah di akun *eCampus Cloud* masing-masing secara online.
- c. Menghadap dosen Pembimbing Akademik untuk mendapatkan persetujuan Mata Kuliah yang diambil.
- d. Mereview kembali hasil dari KRS untuk memastikan mata kuliah yang telah diambil.
- e. Penambahan atau pengurangan Mata Kuliah, harus dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik
- f. Koreksi KRS hanya bisa dilakukan di pekan pengisian KRS.

12. Setelah pengisian KRS, mahasiswa login ke akun *eCampus Cloud* untuk mendaftarkan di Mata Kuliah yang telah diambil di KRS.

D. Proses Pembelajaran.

Proses pembelajaran diadakan dalam bentuk semester Reguler dan semester antara (semester pendek)

D.1. Semester Reguler

Semester Reguler adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri dari:

- a. Masa kuliah 14 pekan,
- b. UTS (Ujian Tengah Semester), dilaksanakan di sela- sela masa perkuliahan, yaitu setelah perkuliahan dilaksanakan minimal 50% dari target perkuliahan dalam satu semester
- c. Masa tenang sebelum UAS selama satu pekan.
- d. UAS dilaksanakan dalam dua pekan.
- e. Jadi, total pertemuan per mata kuliah dalam satu semester adalah $14 \text{ perkuliahan} + 1 \text{ UTS} + 1 \text{ UAS} = 16 \text{ pertemuan}$

D.2. Semester Antara (Semester Pendek)

Semester Pendek adalah perkuliahan yang diadakan dalam jangka waktu singkat di libur semester genap. Dalam pelaksanaannya tetap memenuhi total 16 pertemuan (14 perkuliahan + 1 UTS + 1 UAS).

Tujuan dari pelaksanaan semester pendek adalah:

- Mengulang mata kuliah yang tidak lulus
- Memperbaiki nilai
- Mempercepat studi

Jadwal pelaksanaannya dan Mata Kuliah apa saja yang diadakan, akan diumumkan oleh Wakil ketua 1 bagian

Akademik.

D.3. Kegiatan Perkuliahan dan UAS

- a. Mahasiswa wajib menghadiri perkuliahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- b. Selama mengikuti perkuliahan, mahasiswa wajib mengenakan pakaian yang sopan, tidak diperkenankan memakai kaos oblong, sarung, dan diwajibkan menggunakan sepatu.
- c. Absensi perkuliahan diisi langsung oleh mahasiswa dengan paraf pribadi dan tidak diperkenankan diwakilkan.
- d. Apabila mahasiswa tidak hadir, dosen akan memberikan tanda *alpa* pada daftar hadir.
- e. Apabila ketidakhadiran disebabkan sakit atau uzur, mahasiswa wajib menyiapkan bukti pendukung untuk diajukan kepada dosen pengampu mata kuliah.
- f. Batas maksimal ketidakhadiran yang masih diperkenankan adalah sebagai berikut:
 - Alpa = 25%

- Izin/Sakit = 45%
 - Alpa + Izin/Sakit = 45%
- g. Persentase ketidakhadiran dihitung berdasarkan jumlah pertemuan yang tidak diikuti dibandingkan dengan total pertemuan setiap mata kuliah.
- h. Mahasiswa yang melampaui batas maksimal ketidakhadiran tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) pada mata kuliah yang bersangkutan.
- i. Mahasiswa yang telah melampaui batas maksimal namun tetap menghendaki mengikuti UAS, dapat mengajukan permohonan dispensasi kepada dosen pengampu mata kuliah (lihat Lampiran 1).
- j. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen, surat dispensasi tersebut diajukan ke BAAK.
- k. Batas waktu pengajuan dispensasi ke BAAK adalah paling lambat 10 (sepuluh) hari sebelum pelaksanaan UAS.
- l. Syarat untuk dapat mengikuti UAS adalah telah menyelesaikan seluruh tanggungan keuangan.
- m. Mahasiswa yang tidak mengikuti UAS karena suatu

hal dan menghendaki ujian susulan, sepenuhnya menjadi kebijakan dosen pengampu mata kuliah.

E. Cuti Studi Perkuliahan

1. Cuti studi dapat diajukan oleh mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan sekurang-kurangnya selama dua semester.
2. Setiap pengajuan cuti hanya berlaku untuk satu semester. Apabila mahasiswa bermaksud melanjutkan cuti pada semester berikutnya, maka wajib mengajukan permohonan kembali.
3. Total masa cuti studi yang diperkenankan selama masa perkuliahan adalah maksimal empat semester.
4. Masa cuti studi tetap diperhitungkan dalam batas maksimal masa studi, yaitu 14 semester.
5. Selama masa cuti studi, mahasiswa dibebaskan dari kewajiban membayar UKT.
6. Batas akhir pengajuan cuti studi untuk suatu semester adalah paling lambat satu pekan setelah berakhirnya masa pengisian KRS pada semester tersebut.
7. Prosedur pengurusan cuti studi :
 - a. Melunasi urusan keuangan di bagian BAUK STIT Riyadhussholihiiin.
 - b. Mengajukan surat permohonan cuti (*lampiran 2*). Paling lambat 1 pekan setelah masa KRS. Lalu diserahkan ke BAAK atau dikirim ke email baak@stitriyadh.ac.id

- c. Bag. Akademik mempelajari permohonan tersebut.
- d. Surat Keterangan cuti dikeluarkan oleh Wakil Ketua 1 Bidang Akademik.
- e. Selama masa cuti studi, mahasiswa tersebut tidak berhak mendapatkan pelayanan administrasi (seperti: surat keterangan, tanda tangan, stempel, dll) dan pelayanan akademik (seperti: Semester Pendek, KKN, bimbingan skripsi, dll).

F. Pengajuan Aktif Studi Kembali

1. Pengajuan aktif studi kembali dilakukan dengan cara melakukan pembayaran UKT pada bagian Keuangan.
2. Mahasiswa yang kembali aktif, dalam pengisian KRS, jumlah SKS yang dapat diambil disesuaikan dengan nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) terakhir sebelum dinyatakan nonaktif.
3. Mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan tanpa mengajukan cuti studi tetap dikenakan kewajiban membayar UKT pada semester yang bersangkutan.

G. Pengunduran Diri

Mahasiswa yang hendak mengundurkan diri, mengajukan surat pengunduran dengan tanda tangan di atas materai (*lampiran 3*), dikirim ke email baak@stitriyadh.ac.id

H. Status Mahasiswa

1. Aktif

Mahasiswa berstatus *aktif* apabila telah melakukan pembayaran UKT dan mengisi KRS. Permohonan Surat Keterangan Aktif dapat diajukan melalui email: **baak@stitriyadh.ac.id**.

2. **Cuti**

Mahasiswa berstatus *cuti* apabila telah memperoleh Surat Keterangan Cuti dari Bagian Akademik.

3. **Tidak Jelas** Mahasiswa berstatus *tidak jelas* apabila tidak melakukan pembayaran UKT, tidak mengajukan cuti, atau tidak mengisi KRS.

4. **Drop Out (DO) / Dikeluarkan** Mahasiswa dinyatakan *Drop Out (DO)* atau dikeluarkan apabila:

- Telah melewati batas maksimal masa studi; atau
- Berstatus *tidak jelas* sebanyak tiga kali tidak berturut-turut; atau
- Berstatus *tidak jelas* sebanyak **dua kali berturut-turut**.
- Keputusan DO diberlakukan pada semester terakhir ketika mahasiswa tersebut dinyatakan berstatus *tidak jelas*.

Untuk mahasiswa baru, apabila di semester 2 berstatus Tidak Jelas, maka akan dicabut statusnya sebagai mahasiswa STIT Riyadhushsholihiiin dan tidak didaftarkan di PDDIKTI.

Mahasiswa yang belum di-DO, masih berhak mengubah statusnya menjadi aktif dengan membayar semua tagihan keuangan.

I. Hasil Studi Mahasiswa

1. Ada lima aspek yang dipakai dalam menentukan nilai hasil studi mahasiswa, yaitu: Keaktifan, Tugas, Kehadiran, UTS (ujian Tengah Semester) dan UAS.
2. Nilai akhir diperoleh dari perpaduan keseluruhan kriteria tersebut. Nilai UAS adalah 50%, dan sisanya dibagi ke empat aspek lainnya yaitu UTS 20%, Nilai tugas 10%, nilai kehadiran 10% dan nilai keaktifan di kelas 10%.
3. Nilai Mata Kuliah dinyatakan dengan angka yang mempunyai status tertentu, sebagaimana tabel berikut:

Angka		Huruf	Ket
Interval Nilai	Interval Skor		
91 – 100	4,00	A+	Lulus
86 – 90	3,75	A	Lulus
81 – 85	3,50	A-	Lulus
76 – 80	3,25	B+	Lulus
71 – 75	3,00	B	Lulus
66 – 70	2,75	B-	Lulus
61 – 65	2,50	C+	Lulus
56 – 60	2,25	C	Lulus
51 – 55	2,00	C-	Tidak Lulus
< 51	1,75	D	Tidak Lulus

4. Nilai huruf D dan C- pada matakuliah akhir semester

harus diulang.

5. Nilai dapat diperbaiki dengan mengulang kuliah. Bila mengulang Mata Kuliah, maka nilai Mata Kuliah yang akan dipilih adalah nilai mata kuliah tertinggi.
6. Rumus untuk menghitung IPS (Indeks Prestasi Semester) dan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) adalah: $\text{Total (SKS x Skor)} / \text{Total SKS}$
7. Predikat yang diperoleh dari Indeks prestasi diatur sebagai berikut:

No.	Indeks Prestasi	Predikat
1	3,76 – 4,00	Pujian
2	3,51 – 3,75	Sangat Memuaskan
3	3,01 – 3,50	Memuaskan
4	2,51 – 3,00	Cukup
5	2,01 – 2,50	Kurang
6	0,00 – 2,00	Tidak lulus

8. Untuk kelulusan mahasiswa, harus memenuhi minimal IPK 2,51 (Predikat Cukup).
9. KHS (Laporan Hasil Studi) dan Transkrip nilai dapat didownload dari akun *eCampus Claud*, dan untuk mendapatkan tanda tangan Ketua Prodi, harus melalui BAAK.

J. Evaluasi Studi Mahasiswa:

Tahapan Evaluasi Studi Mahasiswa STI Riyadhussholihiiin:

1. Apabila pada akhir Semester II mahasiswa tidak berhasil

menyelesaikan beban studi sekurang-kurangnya 20 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,26, maka yang bersangkutan wajib diberikan peringatan dan pengarahan peningkatan prestasi oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

2. Apabila pada akhir Semester III mahasiswa tidak berhasil menyelesaikan beban studi sekurang-kurangnya 30 SKS dengan IPK minimal 2,26, maka yang bersangkutan dikenakan peringatan keras secara tertulis dengan tembusan disampaikan kepada Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan wali mahasiswa.
3. Apabila pada akhir Semester IV mahasiswa tidak berhasil menyelesaikan beban studi sekurang-kurangnya 40 SKS dengan IPK minimal 2,26, maka yang bersangkutan dikenakan sanksi Drop Out (DO).
4. Mahasiswa yang tidak menyelesaikan studi dalam batas maksimal masa studi, yaitu 14 (empat belas) semester, dinyatakan Drop Out (DO).

K. KKN (Kuliah Kerja Nyata)

1. Mahasiswa berhak ikut KKN apabila telah menyelesaikan minimal 80 SKS dan memiliki sertifikat lulus PBAK (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru).
2. Proses pelaksanaan KKN (waktu, penempatan, biaya, dll) sepenuhnya dilaksanakan oleh LPPM (Lembaga

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) STIT Riyadhussholihiiin. Mahasiswa menunggu pengumuman dari LPPM.

L. Tugas Akhir

L.1. Skripsi

L.1.1. Syarat Pengajuan Penyusunan Skripsi

1. Berstatus mahasiswa aktif dan tidak dalam status cuti.
2. Telah menyelesaikan sedikitnya 130 SKS.
3. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penulisan Karya Ilmiah.
4. Menyelesaikan administrasi keuangan.

L.1.2. Tata Cara Pengajuan Judul Skripsi

1. Menyusun proposal skripsi dengan mengikuti sistematika penyusunan proposal
2. Mengajukan proposal ke Ketua Prodi untuk mendapatkan persetujuan
3. Mahasiswa mengajukan dosen pembimbing skripsi.
4. Menunjukkan proposal yang telah disetujui ke BAAK.
5. BAAK mengeluarkan SK pembimbingan Skripsi dan kartu bimbingan skripsi

L.1.3. Pembimbingan Proposal Skripsi

1. Melakukan pembimbingan penulisan proposal skripsi dengan dosen pembimbing yang telah ditunjuk.

2. Pembimbingan penulisan proposal minimal 3 kali, dibuktikan dengan tanda tangan di kartu bimbingan.

L.1.4. Seminar Proposal

1. Menyiapkan:

- a) Proposal yang sudah disetujui pembimbing sebanyak 3 eksemplar.
- b) Sertifikat Tes TOAFL dengan nilai minimal 500 yang dikeluarkan oleh STIT Riyadh.
- c) Bukti kehadiran Seminar Proposal minimal 3 kali.
- d) Map flip case sebanyak 4 buah
- e) Persiapan slide *power point* untuk presentasi seminar Proposal.
- f) Mengajukan penunjukan dosen pembanding ke Ketua Prodi
- g) Mengisi lembar penentuan jadwal seminar.

(Lampiran 4)

2. BAAK menerbitkan surat permohonan kepada dosen yang bersangkutan untuk menjadi pembimbing dan pembanding dalam seminar tersebut.
3. Mahasiswa menyerahkan proposal ke dosen pembimbing dan pembanding.
4. Pelaksanaan seminar proposal dipandu oleh salah satu mahasiswa sebagai moderator dan dihadiri oleh minimal 10 mahasiswa.

5. Setelah seminar proposal dilaksanakan, mahasiswa melaporkan dan menyerahkan lembar hasil pengujian proposal skripsi kepada BAAK.
6. Revisi Proposal harus dibuktikan dengan persetujuan dosen Pembimbing dan Pembanding
7. Menyerahkan hasil revisi proposal ke Prodi, dan dosen Pembimbing.

L.1.5. Bimbingan Skripsi

1. Konsultasi/bimbingan dilakukan minimal 5 kali, dibuktikan dengan lembar konsultasi.
2. Proses bimbingan dianggap selesai apabila telah disetujui oleh pembimbing, dibuktikan dengan skripsi asli yang ditandatangani oleh pembimbing.

L.1.6. Ujian Skripsi

1. Tata Cara Pendaftaran Ujian Skripsi
 - a. Mendaftar ke BAAK dengan melampirkan skripsi yang sudah ditandatangani (asli) oleh pembimbing sebanyak empat eksemplar.
 - b. Menyelesaikan urusan administrasi keuangan
 - c. Mengajukan penunjukan dosen penguji ke Ketua Prodi
 - d. Mengisi lembar penentuan jadwal sidang skripsi.

(Lampiran 5)

- e. BAAK menerbitkan surat permohonan kepada dosen yang bersangkutan untuk menjadi tim penguji dalam ujian skripsi.
 - f. Mahasiswa menyerahkan skripsi yang telah disetujui ke dosen tim penguji.
2. Pelaksanaan Ujian Skripsi
- a. Mahasiswa peserta sidang wajib berpakaian rapi dan sopan. Wajib mengenakan jas almameter dan bersepatu.
 - b. Mahasiswa peserta sidang menyiapkan slide *power point* untuk presentasi.
3. Revisi dan Pengesahan Skripsi
- a. Skripsi harus direvisi sesuai dengan saran Tim Penguji Skripsi.
 - b. Skripsi yang sudah direvisi dibuktikan dengan tanda tangan asli dari Tim Penguji.
 - c. Pengesahan skripsi dibuktikan dengan tanda tangan Ketua Program Studi.
 - d. Skripsi yang telah disahkan diserahkan kepada Prodi (1 eks), Perpustakaan (2 eks), dan pembimbing (1 eks)
 - e. Menyerahkan bukti cek plagiasi maksimal 20%.

L.2. Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah yang terbit di jurnal terakreditasi Nasional atau internasional minimal sinta 4 yang sesuai dengan

wilayah kajian Pogram Studi

L.2.1. Syarat Pengajuan Artikel Ilmiah

Tidak ada batasan SKS minimal. Mahasiswa boleh mengajukannya pada awal masa studi.

M.1.2. Tata Cara Pengajuan Artikel Ilmiah

1. Mengajukan judul melalui pitching ke Prodi.
2. Ketika judul diterima, prodi akan mengeluarkan SK dosen pembimbing

M.1.2. Penulisan Artikel Ilmiah

1. Penulisan Artikel Ilmiah di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditunjuk
2. Menuliskan nama mahasiswa sebagai penulis pertama dan menyertakan dosen pembimbing sebagai penulis kedua.
3. Artikel dapat ditulis dengan menggunakan Bahasa Arab, Indonesia, atau Inggris.
4. Artikel Ilmiah tersebut bisa menjadi opsi tugas akhir pengganti skripsi, bila dipublikasikan, atau dengan bukti LoA (*Letter of Acceptance*).

M.1.2. Penyelesaian Artikel Ilmiah sebagai Tugas Akhir

1. Mendaftarkan penilaian artikel ke BAAK
2. Menyerahkan sertifikat Tes TOAFL dengan nilai minimal 500.
3. Menyerahkan bukti penerbitan artikel atau LoA.
4. Menyerahkan 3 eksemplar hard copy jurnal yang

telah terbit.

5. Menyerahkan bukti cek plagiasi maksimal 10%.
6. Menyertakan lembar pengesahan, pernyataan keaslian, dll, sesuai dengan format penyusunan skripsi.

M. Kelulusan, Yudisium dan Wisuda

1. Untuk pengurusan kelulusan, mahasiswa harus mendaftarkan yudisium dengan mempersiapkan:
 - a. Berstatus mahasiswa AKTIF
 - b. Pas foto terbaru dengan ketentuan :
 - Bachraoud berwarna biru masing-masing ukuran 4x6 sebanyak 4 lembar
 - Bachraoud berwarna biru masing-masing ukuran 3x4 sebanyak 6 lembar
 - Kertas foto memakai kertas dop (bukan cetak printer komputer/ digital).
 - Dicitak di studio foto (diutamakan pengambilan gambarnya juga di studio foto)
 - Memakai jas almamater, tidak memakai kaca-mata, dan tidak memakai penutup kepala.
 - Tidak memakai cadar bagi mahasiswi
 - c. Kartu Mahasiswa STIT Riyadhussholihiiin.
 - d. Ringkasan Skripsi dalam format Jurnal Ilmiah dan file pdf diserahkan ke LPPM. Panduan penulisannya bisa didapatkan di Bagian Penelitian dan Publikasi

LPPM.

- e. Transkrip Nilai Sementara dari Prodi yang sudah di crosscheck oleh mahasiswa.
 - f. Lembar Bimbingan Skripsi
 - g. Telah terpenuhi poin kegiatan Kemahasiswaan.
 - h. Telah menyelesaikan kegiatan Kokurikuler.
 - i. Keterangan dari Bagian Perpustakaan bahwa telah mengumpulkan Skripsi dalam bentuk Buku, file PDF; dan Keterangan bebas tanggungan pinjaman
 - j. Keterangan bebas tanggungan asrama dari Bagian Asrama.
 - k. Keterangan bebas tanggungan keuangan dari Bagian Keuangan
2. Semua yang telah disiapkan tersebut dibuktikan dengan mengisi formulir Pendaftaran Yudisium yang dikeluarkan oleh BAAK.
 3. Batas pengajuan Yudisium setiap semester tertulis di Kalender Akademik.
 4. Mahasiswa yang mendaftarkan yudisium melebihi batas waktunya, akan tetapi belum masuk ke semester berikutnya (masa pengisian KRS), tetap diterima dan akan diikutsertakan dalam yudisium semester berikutnya.
 5. Yang belum mendaftarkan yudisium sampai memasuki semester berikutnya, maka untuk pendaftaran yudisiumnya harus berstatus mahasiswa aktif. Yaitu, dengan

melunasi UKT; dan mengisi KRS dengan memilih Mata Kuliah Skripsi.

NB: Apabila ada peraturan yang baru akan diumumkan pada saatnya.

Lampiran 1

FORMULIR PERMOHONAN DISPENSASI

Dengan ini saya,

Nama Mahasiswa :

NIM :

Semester :

Program Studi :

Mata Kuliah :

Jumlah Ketidakhadiran

Absen..... : Ijin/Sakit

Alasan Ketidakhadiran :

Mengajukan permohonan dispensasi untuk mengikuti UAS Semester Ganjil/Genap *) Tahun Akademik

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya.

.....,

Mengetahui

Dosen

Pengampu

Mahasiswa

(.....)

NIY/NIDN :

(.....)

NIM.....

..

*) coret yang tidak perlu.

Lampiran 2

SURAT PERMOHONAN CUTI AKADEMIK

Kepada Ykh
Wakil Ketua I Bagian Akademik
di
Tempat

Dengan ini saya,

Nama :

NIM :

Semester :

Program Studi :

Alamat Rumah :

Phone :

Jumlah Semester yang telah diselesaikan Semester

Jumlah SKS yang telah diperoleh..... SKS

IPK yang telah diperoleh :

Mengajukan permohonan cuti akademik pada Semester
Gasal/Genap*) Tahun Akademik

Dikarenakan:.....

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya.

.....,

Mahasiswa

(.....

NIM.....

*) coret yang tidak
perlu.

Lampiran 3

**SURAT PERMOHONAN PENGUNDURAN
DIRI ATAU BERHENTI KULIAH**

Kepada Ykh
Wakil Ketua I Bagian Akademik
di
Tempat

Dengan ini saya,

Nama :
NIM : Semester :
Program Studi :
Alamat Rumah :

Phone :
Jumlah Semester yang telah diselesaikan Semester
Jumlah SKS yang telah diperoleh..... SKS
IPK yang telah diperoleh :

Mengajukan pengunduran diri atau berhenti kuliah di STIT
Riyadhussholihiiin dikarenakan

.....

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya.

.....,

Mahasiswa

materai

(.....)
NIM.....

*) coret yang tidak
perlu.

Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertanda tangan dibawah ini setuju untuk menjadi tim penguji pada ujian seminar proposal di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Riyadhushsholihiiin dalam rangka penelitian penulisan skripsi. Seminar Proposal dilaksanakan oleh:

Nama :

NIM :

Prodi :

Adapun acara dilaksanakan

pada: Hari :

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Judul :

Demikian permohonan dari kami. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Dosen Pembimbing		
2	Dosen pembanding		
3	Moderator		

**LEMBAR PERSETUJUAN
PELAKSANAAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini setuju untuk menjadi tim penguji pada munaqosyah skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Riyadhushsholihin dalam rangka mengukur pemahaman dan penguasaan teoretik mahasiswa. Munaqosyah dilaksanakan oleh:

Nama :

NIM :

Prodi :

Adapun acara dilaksanakan

pada: Hari :

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Judul :

Demikian permohonan dari kami. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Dosen Pembimbing		
2	Dosen Penguji I		
3	Dosen Penguji II		